

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian, yaitu pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif sendiri digunakan peneliti untuk melihat apakah tabungan wadi'ah dan Deposito Mudharabah bisa mempengaruhi atau berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Mandiri Syariah.

Penelitian kuantitatif sendiri dikenal sebagai penelitian yang selalu menggunakan penggunaan angka dimulai dari pengumpulan data, penafsiran data dan dari hasil perhitungannya sehingga peneliti ini dapat menganalisa data tersebut yang sudah dikumpulkan untuk dilaksanakannya dalam melakukan pengujian atas kebenaran hipotesis yang sudah dirumuskan diawal perhitungan serta fokus penelitian ini guna untuk melihat perkembangan dari Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah serta data yang diperoleh lalu digunakan dalam penelitian ini, yaitu berasal dari data yang dikeluarkan oleh Bank Mandiri Syariah periode 2016–2020. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif yang dimana arti dari penelitian asosiatif sendiri memiliki tujuan untuk melihat pengaruh dari hubungan antar variabel satu dengan variabel lainnya.¹

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Jakarta : Alfabeta. 2005). Hal 11

Jadi tidak hanya itu saja peneliti didalam penelitian ini memiliki tujuan guna untuk mencoba melihat mengenai hubungan variabel tabungan wadi'ah dan Deposito Mudharabah terhadap variabel Profitabilitas.

B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi sering diartikan sebagai seluruh objek yang ada diwilayah penelitian dan sudah memenuhi syarat atau ketentuan–ketentuan tertentu yang saling berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas serta diteliti, tidak hanya itu saja populasi juga sering diartikan sebagai semua individu atau semua unit yang termasuk kedalam ruang lingkup penelitian ini sedangkan sampel memiliki arti dan guna sebagai bagian terkecil atau perwakilan dari jumlah yang dimiliki oleh populasi.²

Jadi kesimpulan berdasarkan paparan penjelasan di atas bahwa populasi didalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan, selama 20 triwulan yang dipublikasikan oleh Bank Mandiri Syariah dimulai pada tahun 2016–2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari objek atau sejumlah bagian yang dicuplikan tertentu yang diambil dari populasi dan diteliti secara rinci serta ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500³, dan

² Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. (Yogyakarta : UPP YKPN. 2005) . Hal 97

³ Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif*. (Depok : Rajawali Pers. 2017). Hal 161

didalam penelitian ini tidak memungkinkan untuk semua populasi dapat penulis teliti, hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya seperti data yang dibutuhkan tidak lengkap, keterbatasan biaya, keterbatasan tenaga, dan keterbatasan waktu yang tersedia.

Jadi simpulan dari penjelasan di atas bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan Bank Mandiri Syariah selama 5 tahun pada tahun 2016 hingga 2020 yang berjumlah 20 data per variabel.

3. Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, ada dua macam teknik pengambilan sampling dalam penelitian umum yaitu probability sampling dan non-probability sampling, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling, pengertian non-probability sampling sendiri ialah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan ataupun peluang yang tidak sama bagi setiap unsur atau anggota dari populasi yang dipilih menjadi sampel, cara pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode purposive sampling.

Metode ini merupakan metode pengumpulan anggota sampel yang di dasari dengan pertimbangan dan kriteria tertentu, kriteria sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan pada Bank Mandiri Syariah yang sudah tersedia lengkap pada web resmi Bank Mandiri

Syariah dan juga tersedia variabel-variabel yang mendukung untuk penelitian ini serta dari hasil kriteria tersebut maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data Tabungan Wadi'ah, Deposito Mudharabah, dan Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti berdasarkan dari sumber data kuantitatif dan sumber data sekunder, data sekunder yang dimaksud disini adalah data yang didapatkan dari hasil dokumentasi atau data yang sudah dipublish oleh perusahaan guna untuk dijadikan objek penelitian serta data ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan triwulan Bank Mandiri Syariah sejak tahun 2016–2020 yang telah dipublikasikan di (www.bsm.direightion.com), dapat diambil kesimpulan bahwa data adalah suatu informasi yang ada kaitannya dan mendukung suatu penelitian, sehingga diperoleh suatu hasil yang diharapkan.

2. Variabel

Jenis variabel penelitian yang digunakan berupa bentuk informasi tentang variabel yang diteliti guna untuk mempelajari segala sesuatu yang berbentuk atau berhubungan dengan data penelitian tersebut, dalam

penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen⁴ dan berikut ini merupakan jenis variabel yang diteliti:

a. Variabel Independen

Variabel bebas atau biasa dikenal sebagai variabel independen, yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya, pada umumnya variabel independen ini berada didalam urutan tata waktu yang terjadi terlebih dahulu, variabel independen biasanya disimbolkan dengan X, didalam penelitian ini terdapat dua simbol X, antara lain :

x_1 = Tabungan Wadiah

x_2 = Deposito Mudharabah

b. Variabel Dependen

Variabel terikat atau dikenal sebagai variabel dependen , yaitu variabel yang bisa dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, variabel dependen sering disimbolkan dengan Y, dimana variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini ialah Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)*.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau dengan kata lain ialah penetapan skala dari suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat didalam variabel penelitian, dimana skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio.

⁴ Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian : Tesis, Disertai Dengan Karya Ilmiah*. (Jakarta : Kencana Prenamedia Group. 2011). Hal 47

Skala rasio ialah skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran serta bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu, dan bisa dibandingkan⁵, skala rasio sendiri mencerminkan tentang jumlah yang sebenarnya dari variabel tersebut⁶, dalam penelitian ini variabel yang disebutkan adalah Tabungan Wadiah, Deposito Mudharabah dan Return On Asset (ROA).

Jadi simpulan dari penjelasan di atas bahwa skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti ialah skala rasio, dimana skala rasio itu sendiri skala pengukuran data didalam penelitian atau biasanya skala ini digunakan untuk membedakan, mengurutkan serta membandingkan data, tidak hanya itu saja skala rasio juga merupakan skala paling tinggi dibandingkan tiga jenis skala lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini guna untuk mendapatkan data sekunder dengan menggunakan teknik dokumentasi dan observasi. Dokumentasi yang digunakan disini ialah teknik pengumpulan data dengan cara diambil langsung melalui situs resmi bank yang bersangkutan, yaitu Bank Mandiri Syariah.

Pengumpulan data yang dilakukan merupakan prosedur yang sistematis dan standar dalam memperoleh data yang diperlukan sedangkan Observasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik pengumpulan

⁵ Dergibson Siagian dan Sugiarto. *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 2006). Hal 23

⁶ Muhammad. *Metodologi Penelitian...*, Hal 120

data yang dilakukan dengan cara melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik itu terhadap gejala maupun fenomena yang terdapat dalam objek penelitian.

Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi secara langsung dan observasi secara tidak langsung, observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi secara tidak langsung, dimana observasi ini melalui dengan cara membuka website resmi Bank Mandiri Syariah

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai tujuan, yaitu guna untuk meringkas data agar mudah dipahami lalu ditafsirkan kedalam bentuk yang lebih sederhana sehingga masalah yang terdapat didalam penelitian dengan maksud hasil penelitian ini dapat dipelajari, seperti yang dijelaskan tadi bahwa analisis data ini memiliki tujuan untuk mengelompokkan berdasarkan variabel. Teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti adalah berikut ini :

1. Deskriptif Statistik

Deskriptif Statistik adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data untuk memberikan informasi yang berguna bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya, analisis ini digunakan agar dapat mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi dari variabel ROA, tabungan wadi'ah dan Deposito Mudharabah.

2. Asumsi Klasik

Sebelum peneliti melakukan uji pada penelitian ini guna untuk memperoleh hasil penelitian yang baik maka alangkah baiknya dilakukan pengujian dengan menggunakan Uji asumsi klasik, karena pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk memastikan apakah model regresi linier berganda ini terhindar dari adanya gejala normalitas, multikolonieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi, apabila semua gejala tersebut sudah terlewati maka analisis ini telah layak untuk melangkah ke uji selanjutnya

a) Uji Normalitas

Uji yang dilakukan peneliti sesudah uji asumsi klasik ini merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui data yang dipakai peneliti ini apakah memiliki distribusi normal atau tidak berdistribusi normal dan dalam uji normalitas ini bisa menggunakan uji Kolmogrov Smirnov⁷ serta dalam teknik untuk melakukan pengambilan keputusan dengan cara melihat data tersebut berdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila pada nilai sig $\geq 5\%$ maka data tersebut memiliki distribusi normal.
- 2) Apabila pada nilai sig $< 5\%$ maka data tersebut tidak memiliki distribusi normal

⁷ Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta : Rajawali Press. 2014). Hal 115

b. Uji Multikolinearitas

Selanjutnya adalah uji multikolinieritas ini, dimana uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dari penelitian ini ada korelasi antar variabel bebas pada model regresi, model regresi yang baik sendiri yakni model regresi yang tidak ada gejala korelasi antara variabel bebas, pada dasarnya pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas bisa dilihat pada Tolerance Value dan VIF.⁸

- 1) Jika Nilai pada Tolerance Value $> 0,10$ dan VIF $<$ maka data tersebut tidak terdapat gejala Multikolinieritas.
- 2) Jika Nilai pada Tolerance Value $\leq 0,10$ dan VIF $>$ maka data tersebut memiliki gejala Multikolinieritas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah uji yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dari dalam data tersebut terdapat korelasi antara anggota observasi yang terletak secara berderetan atau tidak dan biasanya pada data time series hal ini sering terjadi, model regresi yang baik yaitu model regresi yang terbebas dari gejala autokorelasi, untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala autokorelasi dari data tersebut maka dapat dilakukan dengan pengujian terhadap (D-W) atau dapat disebut dengan Durbin dengan menggunakan ketentuan – ketentuan dibawah ini :⁹

⁸ V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian bisnis dan Ekonomi*. (Yogyakarta : PustakaBaru Press. 2015). Hal 227

⁹ *Ibid.* Hal 226

- 1) Jika angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengukur pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen, didalam regresi linier berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi, yaitu seperti residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, tidak adanya heterogenitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi.¹⁰ Persamaan umum regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (Profitabilitas)

X₁ : Variabel independen (Pembiayaan Tabungan Wadiah)

X₂ : Variabel independen (Deposito Mudharabah)

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi

E : Tingkat Error

¹⁰ Imam Alghazali. *Aplikasi Multivariate Dengan Profarm IBM SPSS 23*. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2016). Hal 127

Jadi apabila pada variabel independen dan variabel dependen terjadi hubungan yang searah maka nilai koefisien β adalah positif. Hal tersebut mengartikan bahwa apabila terjadi kenaikan pada variabel independen hal tersebut juga akan menaikkan variabel dependen, begitu sebaliknya apabila terjadi hubungan berlawanan antara variabel independen dengan variabel dependen maka nilai koefisien β adalah negatif. Jadi ketika variabel independen mengalami kenaikan maka dapat menurunkan variabel dependen dan sebaliknya seperti itu.

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya, uji hipotesis juga sering diartikan sebagai sebuah uji yang memiliki tujuan untuk mengetahui sebuah kebenaran dari hipotesis yang telah disusun sebelumnya agar menghasilkan hasil yang akurat. Di dalam uji hipotesis ini terdapat 2 macam hipotesis yang dapat di analisis, hipotesis tersebut yaitu :¹¹

H_0 : tidak memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 : memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

¹¹ Imam Alghazali. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2005). Hal 105

Adapun macam – macam pengujian hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) T – Test atau Uji T

T-Test atau uji T ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial atau sendiri yang dapat berpengaruh terhadap variabel terikat, dasar dari pengambilan keputusan pada pengujian T-Test yaitu :¹²

- a) Jika nilai pada $p > 0,05$ maka H_0 dinyatakan diterima sehingga menolak H_1 yang memiliki arti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai pada $p < 0,05$ maka H_0 dinyatakan ditolak sehingga menerima H_1 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat

2) F – Test atau Uji F

F-Test atau Uji F ini merupakan sebuah uji yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya antara variabel bebas secara simultan atau secara bersamaan terhadap variabel terikat, didalam uji F ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan kali ini uji F menguji secara simultan antara variabel tabungan wadi'ah dan Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas serta hasil yang diperoleh dari uji F ini dapat dilihat pada tabel ANOVA di dalam sig dengan menggunakan kriteria pengujian dibawah ini :¹³

¹² V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian...*, Hal 161

¹³ V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian...*, Hal 165

- a) Apabila nilai pada probabilitas menunjukkan $< 0,05$ maka H_0 dinyatakan ditolak sehingga menerima H_1 . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan atau secara bersamaan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- b) Apabila nilai pada probabilitas menunjukkan $> 0,05$ maka H_0 dinyatakan diterima sehingga menolak H_1 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan atau secara bersamaan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

F. Koefisien Determinasi (R^2)

Perhitungan yang ada di koefisien determinasi (R^2) biasanya digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari variabel independent dan analisa ini bertujuan untuk menghitung seberapa besar nilai yang terdapat dari pengaruh variabel independen (Tabungan Wadi'ah dan Deposito Mudharabah) terhadap variabel dependen (Profitabilitas PT. Bank Mandiri Syariah) antara 0 sampai dengan 1 merupakan nilai koefisien determinasi, apabila hasil perhitungan ini mendekati angka 1 artinya semakin kuat pengaruh antara variabel X dan Variabel Y dan begitu sebaliknya. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:¹⁴

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

¹⁴ V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian...*, Hal 228